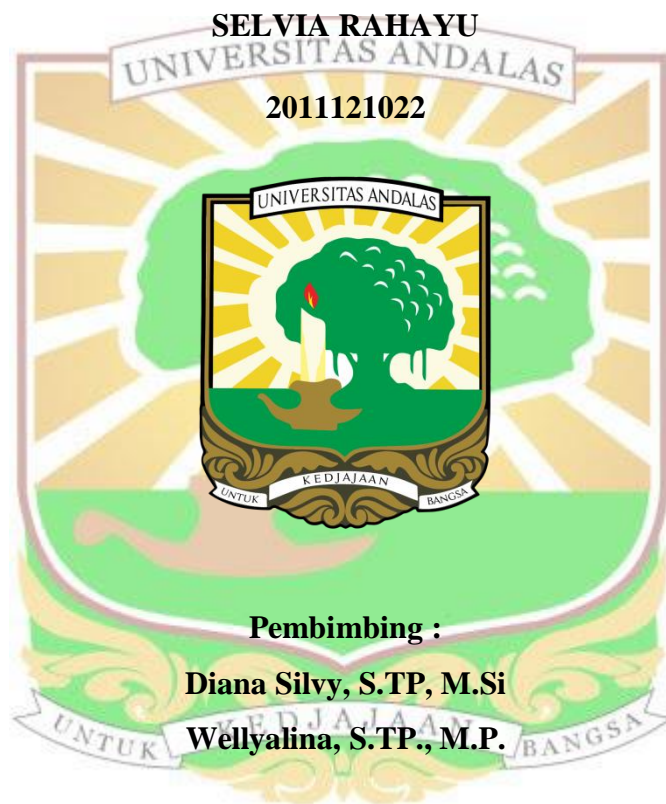


**KARAKTERISTIK TEH CELUP HERBAL BUBUK DAUN
JATI CINA (*Casia angustifolia* Vahl.) DENGAN
PENCAMPURAN BUBUK KAYU SECANG (*Caesalpinia Sappan*
L.) SEBAGAI MINUMAN FUNGSIONAL**



**DEPARTEMEN TEKNOLOGI PANGAN DAN HASIL PERTANIAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**KARAKTERISTIK TEH CELUP HERBAL BUBUK DAUN
JATI CINA (*Casia angustifolia* Vahl.) DENGAN
PENCAMPURAN BUBUK KAYU SECANG (*Caesalpinia Sappan*
L.) SEBAGAI MINUMAN FUNGSIONAL**

Selvia Rahayu

2011121022



Skripsi

***Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Teknologi Pertanian***

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**KARAKTERISTIK TEH CELUP HERBAL BUBUL DAUN JATI CINA
(*Cassia Angustifolia* Vahl.) DENGAN PENCAMPURAN BUBUK KAYU
SECANG (*Caesalpinia Sappan* L.) SEBAGAI MINUMAN FUNGSIONAL.**

Selvia Rahayu, Diana Silvy, Wellyalina

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari karakteristik teh celup herbal daun jati cina dengan pencampuran bubuk kayu secang. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan acak lengkap dengan 5 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan pada penelitian ini adalah perbandingan pencampuran bubuk daun jati cina dengan bubuk kayu secang (100%:0%), (95%:5%), (90%:10%), (85%:15%) dan (80%:20%). Data yang diperoleh, dianalisis secara statistika dengan ANOVA (*Analysis Of Variance*) dan jika berbeda nyata dilanjutkan dengan uji DNMRT (*Duncan's News Multiple Range Test*) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pencampuran bubuk kayu secang berpengaruh nyata terhadap kadar air, kadar abu, angka lempeng total aktivitas antioksidan DPPH, pH, total polifenol, total bahan larut air, dan organoleptik (warna) dan berbeda nyata terhadap organoleptik (rasa) dan organoleptik (aroma). Perlakuan terbaik berdasarkan pengamatan fisik, kimia, mikrobiologi dan organoleptik adalah perlakuan E (pencampuran 80%:20%) dengan kadar air 7,33%, kadar abu 5,78%, Angka Lempeng Total (ALT) $1,4 \times 10^3$ CFU/g aktivitas antioksidan DPPH 43,51%, pH 6,35% total polifenol 68,51 mg GAE/gr, total bahan larut air 32,00%, organoleptik warna 4,28 (suka), rasa 3,56 (suka) dan aroma 3,72 (suka)

Kata kunci : antioksidan, jati cina, kayu secang, Teh herbal

CHARACTERISTICS OF HERBAL TEA WITH CHINESE TEAK LEAF POWDER (*Cassia Angustifolia* Vahl.) AND SAPPAN WOOD POWDER (*Caesalpinia sappan* L.) AS FUNCTIONAL BEVERAGE

Selvia Rahayu, Diana Silvy, Wellyalina

ABSTRACT

This research aims to study the characteristics of herbal tea bag with chinese teak with sappan wood powder. The design used in this study was a complete randomized design with 5 treatments and 3 replications. The treatments in this study were the mixing ratio of gotu kola leaf powder with sappan wood powder (100%:0%), (95%:5%), (90%:10%), (85%:15%) and (80%:20%). The data obtained were analyzed statistically with ANOVA (Analysis Of Variance), and if significantly different, followed by DNMR (Duncan's News Multiple Range Test) at the 5% level.. The results showed that the level of mixing sappan wood powder had a significant effect on water content, ash content test, total plate numbers, DPPH antioxidant activity, pH, total polyphenols, total water soluble ingredients, and organoleptic (color) and not significantly different from organoleptic (taste) and organoleptic (aroma). The best treatment based on physical, chemical, microbiological and organoleptic observations is treatment E (80%:20% mixing) with a moisture content of 7.33%, ash content 5,78%, Total Plate Number (ALT) $1,4 \times 10^3$ CFU/g, DPPH antioxidant activity of 43.51%, pH 6,35% total polyphenols 68.51 mg GAE/g, total water soluble ingredients 32,00%, organoleptic color 4.28 (like), taste 3.56 (like) and aroma 3,72 (liked).

Keywords: antioxidant, chinese teak, herbal tea, sappan wood

